

SKRIPSI
STUDI POPULASI DAN DENSITAS BEKANTAN (*Nasalis larvatus*)
DI KAWASAN CAGAR ALAM GUNUNG KENTAWAN KECAMATAN
LOKSADO KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Oleh

MUHAMMAD IMBRON



FAKULTAS KEHUTANAN UNVERSITAS

LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

2024

SKRIPSI

**STUDI POPULASI DAN DENSITAS BEKANTAN (*Nasalis larvatus*)
DI KAWASAN CAGAR ALAM GUNUNG KENTAWAN KECAMATAN
LOKSADO KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Oleh

**MUHAMMAD IMBRON
2010611310036**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program
Studi Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS
LAMBUNG MANGKURAT BANJARBARU**

2024

Judul Penelitian : Studi Populasi dan Densitas Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nama Mahasiswa : Muhammad Imbron

Nim : 2010611310036

Minat : Manajemen Hutan

Telah Dipertahankan di Dewan Penguji

Pada Tanggal 2 Oktober 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. H. Ahmad Yamani, M.P.
NIP. 196007021989031005



Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P.
NIP. 197605272002121004

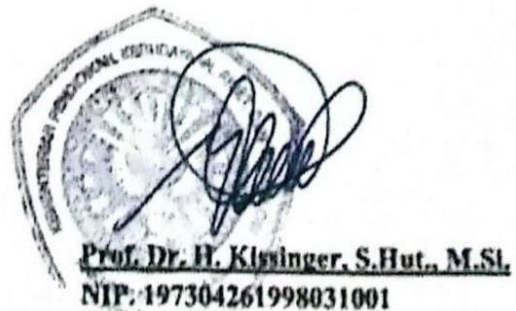
Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan

Dekan
Fakultas Kehutanan



Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001



Prof. Dr. H. Kirsinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah disajikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan didalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, 2 Oktober 2024



Muhammad Imbron

RINGKASAN

MUHAMMAD IMBRON. Studi Populasi dan Densitas Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang di bimbing oleh Ir. H. Ahmad Yamani, M.P. dan Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P.

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui populasi saat ini ada berapa ekor bekantan yang berada di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan, menganalisa berapa jumlah nisbah kelamin (*sex ratio*) bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan, menganalisis berapa densitas atau kepadatan bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan, mengetahui faktor yang mempengaruhi dari trend atau naik turunnya pada populasi bekantan yang berada di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan. Tahapan perisapan meliputi orientasi mengenai survei terlebih dahulu mengenal keadaan kawasan yang diteliti, melakukan observasi sebelum pengamatan dengan mempelajari keadaan, perilaku dan lingkungan bekantan di tempat yang ingin diteliti. Pengambilan data primer di pada saat pengamatan di lapangan, meliputi: pengamatan pada titik keberadaan bekantan, menggunakan parang, memantau dari jarak jauh menggunakan alat binokuler, mendokumentasikan dengan kamera, menentukan titik keberadaan bekantan dengan peta kawasan dan menggunakan aplikasi *avenza maps*, mencatat jumlah bekantan dengan binokuler, dan melakukan pemantauan yang dilakukan selama 3,5 hari dengan 7 kali pengulangan baik di pagi dan sore hari yang dilakukan pada waktu pengamatan pagi 06:00 – 09:00 Wita dan pengamatan sore 16:30-18:00 Wita. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari data pengamatan tahun sebelumnya dari Laporan dari BKSDA Kalsel, Rancangan Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP) dari tahun 2019-2023.

Hasil yang diperoleh dari penelitian populasi Bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan saat ini berjumlah terdapat 9 Kelompok dari titik pengamatan terdapat yang berada di CA Blok 47, CA Blok 48, CA Blok 49, CA Blok 45, CA Blok 31, CA Blok 38, CA Blok 36, CA Blok 1 dan CA Blok 30, yang mendapatkan hasil dari populasi bekantan anak terdapat 6 ekor, jantan remaja terdapat 8 ekor, jantan dewasa terdapat 18 ekor, betina remaja terdapat 11 ekor, dan

betina dewasa terdapat 36 ekor, dari hasilnya berjumlah 77 ekor. Menentukan pengukuran populasi bekantan dengan menggunakan metode terkonsentrasi dengan jumlah keseluruhan bekantan dibagi 7 kali pengulangan dan mendapatkan hasil 11 ekor populasi bekantan individunya. Hasil dari nisbah kelamin (*sex ratio*) dari jumlah bekantan 77 ekor, perbandingan *ratio* yang didapat 1:1,92 per ekornya. Perhitungan densitas atau kepadatan pada bekantan dari jumlah per ekor dibagi luas kawasan yang diteliti, mendapatkan hasil 0,31 Individu/Ha atau 31 individu/Km². Standar dari indikator pada keadaan habitat menurut dari Yaegar dan Blandol (1992), mendapatkan hasil kategori dari 33 individu/Km² menandakan habitat rusak sedang.

Perkembangan dari trend bekantan dari tahun 2020-2024 mendapatkan hasil dari tahun 2020 berjumlah 39 ekor, mendapatkan hasil di tahun 2021 berjumlah 57 ekor, pada tahun 2022 mendapatkan hasil dengan jumlah 58 ekor, hasil dari tahun 2023 mendapatkan 72 ekor, dan hasil dari tahun 2024 berjumlah 77 ekor, dengan perhitungan mengenai hasil data sebelumnya tahun 2023 dibagi tahun 2024 dikali 100% mendapatkan hasil 93,51%, serta faktor yang mempengaruhi pada trend bekantan saat pemantauan, seperti: ketersediaan pakan di habitatnya masih terpenuhi sekitaran lingkungannya, berkembang biak dengan pesat dikarenakan jarang predator yang memangsa, pemantauan atau monitoring secara berkala yang dilakukan oleh pihak BKSDA serta kesadaran masyarakat mengenai bekantan adalah satwa yang lindungi, sehingga masyarakat setempat berupaya untuk tetap melestarikan. Adapun pakan bekantan di kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan, yaitu: Kariwaya/Beringin, Loa, Gintungan, Mengkudu hutan, Taun, Biruru dan Bayuwan.

Kata kunci: Populasi, Nisbah Kelamin, Densitas, Faktor Trend

ABSTRACT

MUHAMMAD IMBRON. Population and Density Study of Proboscis Monkeys (*Nasalis larvatus*) in the Mount Kentawan Nature Reserve Area, Loksado District, Hulu Sungai Selatan Regency, supervised by Ir. H. Ahmad Yamani, M.P. and Dr. Badaruddin, S. Hut.

The purpose of this study was to determine the current population of proboscis monkeys in the Mount Kentawan Nature Reserve Area, analyse the sex ratio of proboscis monkeys in the Mount Kentawan Nature Reserve Area, analyse the density or density of proboscis monkeys in the Mount Kentawan Nature Reserve Area, determine the factors that influence the trend or ups and downs in the proboscis monkey population in the Mount Kentawan Nature Reserve Area. Preparation stages include orientation regarding surveys first getting to know the condition of the area under study, making observations before observation by studying the condition, behaviour and environment of proboscis monkeys in the place you want to study. Primary data collection at the time of observation in the field, including: observation at the point of presence of proboscis monkeys, using a machete, monitoring from a distance using binocular tools, documenting with a camera, determining the point of presence of proboscis monkeys with a map of the area and using the avenza maps application, recording the number of proboscis monkeys with binoculars, and conducting monitoring carried out for 3.5 days with 7 repetitions both in the morning and evening which were carried out at the morning observation time 06:00 - 09:00 Wita and afternoon observation 16:30-18:00 Wita. Secondary data collection was obtained from the previous year's observation data from the South Kalimantan BKSDA Report, Long Term Management Plan (RPJP) from 2019-2023.

The results obtained from the research of the Proboscis Monkey population in the Mount Kentawan Nature Reserve Area currently amounted to 9 groups from observation points located in CA Block 47, CA Block 48, CA Block 49, CA Block 45, CA Block 31, CA Block 38, CA Block 36, CA Block 1 and CA Block 30, which obtained the results of the population of proboscis monkeys there are 6 heads, juvenile males there are 8 heads, adult males there are 18 heads, juvenile females

there are 11 heads, and adult females there are 36 heads, from the results totalling 77 heads and adult females there are 36 tails, from the results totalling 77 tails. Determining the measurement of the proboscis monkey population using the concentrated method with the total number of proboscis monkeys divided by 7 repetitions and getting the results of 11 individual proboscis monkeys. The results of the sex ratio of the 77 proboscis monkeys, the ratio obtained was 1: 1.92 per tail. Calculation of density or density in proboscis monkeys from the number per tail divided by the area studied, getting the result of 0.31 individuals / ha or 31 individuals / km². The standard of indicators on the state of habitat according to Yaegar and Blandol (1992), getting the results of the category of 33 individuals / km² indicates that the habitat is moderately damaged.

The development of the proboscis monkey trend from 2020-2024 obtained results from 2020 totalling 39 heads, getting results in 2021 totalling 57 heads, in 2022 getting results with a total of 58 heads, results from 2023 getting 72 heads, and results from 2024 totalling 77 heads, with calculations regarding the results of previous data in 2023 divided by 2024 multiplied by 100% to get a result of 93.51%, as well as factors that influence the trend of proboscis monkeys during monitoring, such as: the availability of food in their habitat is still fulfilled around their environment, breeding rapidly because predators rarely prey on them, regular monitoring or monitoring carried out by the BKSDA and public awareness about proboscis monkeys is protected animals, so that local people try to preserve them. The food for proboscis monkeys in the Mount Kentawan Nature Reserve area, namely: Kariwaya/Beringin, Loa, Gintungan, Mengkudu hutan, Taun, Biruru and Bayuwan.

Key words: Population, Sex Ratio, Density, Trend Factor

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD IMBRON dilahirkan di Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan pada tanggal 31 Agustus 1999, merupakan anak kedua dari ayah bernama H. Ruslan dan Ibu bernama Hj.Waki'ah. Penulis Menempuh pendidikan formal di Taman Kanak – kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal Simpang Empat, Kec. Batulicin Tanah Bumbu dan lulus Pada tahun 2006, dan melanjutkan Sekolah Dasar Muhammadiyah (SD) di Jl. Raya Kampung Baru, Kec. Batulicin Tanah Bumbu dari kelas 1 sampai kelas 3, Kemudian pindah Sekolah Ke Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rasyid di kel. Segumbang, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, dari tahun 2009 sampai lulus pada tahun 2012. Setelah Lulus Sekolah Dasar melanjutkan Sekolah ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bina Iman di Kec. Paser Belengkong, Kab. Paser Prov. Kalimantan Timur pada tahun 2013 selama ± 3 bulan, pindah sekolah lagi Ke Madrasah Tsanawiyah Al – Ihsan Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser, selama kurang satu tahun.

Kemudian pindah lagi ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 1 Sampit, Kel. Ketapang, Kec. Mentawan Baru Ketapang, Kab. Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah pada tahun 2014, hanya setengah semester, berpindah ke sekolah lagi Ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al – Badar Kasongan di Kel. Kasongan Lama, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan, hingga masuk sekolah pada tahun 2014 sampai lulus pada tahun 2015. Melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah (MA) Al - Badar Kasongan sampai lulus pada tahun 2018. pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat melalui Jalur UTBK/ Jalur mandiri dan lulus diminat Manajemen Hutan, Program Studi Kehutanan.

Selama pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti kegiatan wajib Fakultas yaitu Praktik Kerja Lapang pada bulan Juni tahun 2022 di Hutan Pendidikan Sultan Adam Mandiangin Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan, Kemudian pada bulan Januari tahun 2023 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman di Forestry Institute, Madiun, Prov. Jawa Timur, dan pada tanggal 15 Januari – 2 April 2024 penulis melaksanakan Magang Reguler di BKSDA Prov. Kalimantan Selatan.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Penulis melaksanakan penelitian dan menyusun karya ilmiah dengan judul “Studi Populasi dan Densitas Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. di bawah bimbingan Ir. H. Ahmad Yamani, M.P. dan Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P.

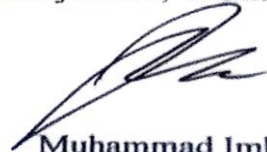
PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt serta Rasulullah saw yang memberikan rahmat dan ridho-Nya penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Populasi dan Densitas Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Lambung Mangkurat. Penulis Juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kissingger, S. Hut., M.Si. selaku Dekan Fakultas Kehutanan
2. Bapak Ir. H. Ahmad Yamani, M.P. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan masukan-masukan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Badaruddin, S. Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II yang telah menyempatkan waktu, aktivitas serta pikiran untuk membimbing kepada penulis pada saat penyusunan penelitian skripsi ini dengan baik.
4. Pihak BKSDA kalsel serta pihak Resort Banua Anam yang bersedia memberikan tempat, informasi, waktu dan pikirannya tentang penelitian skripsi penulis dan teman-teman Fakultas kehutanan yang turut serta membantu melancarkan usulan penelitian penulis dengan baik.

Penulis telah berusaha dalam mengerjakan penelitian skripsi ini dengan segenap kemampuan untuk meluangkan pikiran dan tenaga agar bisa selesai dengan tepat waktunya, tentunya ada kendala dan berbagai hal mengenai yang perlu diperbaiki. Penulis sangat mengharapkan semoga penelitian skripsi ini sebagai sarana informasi dan motivasi bagi penulis dan juga bagi para pembaca.

Banjarbaru, 2 Oktober 2024



Muhammad Imbron

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
II. TINJUAN PUSTAKA	4
A. Populasi	4
B. Faktor yang Mempengaruhi Populasi Bekantan	4
C. Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>).....	8
D. Cagar Alam	11
E. Teknik Inventarisasi Satwa Liar	13
F. Nisbah kelamin (<i>Sex Ratio</i>).....	17
G. Densitas (Kerapatan).....	18
III. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	19
A. Letak dan Luas	19
B. Kondisi Topografi	19
C. Kondisi Iklim	19
D. Keadaan Vegetasi.....	19
E. Ekonomi Masyarakat	20
IV. METODE PENELITIAN	21
A. Waktu dan Tempat Penelitian	21

B. Objek Penelitian	21
C. Alat dan Bahan Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian.....	22
1. Tahapan Persiapan	22
2. Tahapan Kegiatan di lapangan	22
A. Pengambilan Data Primer	24
B. Pengumpulan Data Sekunder	27
3. Pengolahan Data.....	28
E. Analisis Data	28
1. Populasi	28
2. Nisbah kelamin (<i>Sex Ratio</i>).....	29
3. Densitas (Kepadatan)	30
4. Analisis Faktor Mempengaruhi Trend	30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Populasi Bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan...	32
B. Nisbah Kelamin (<i>Sex Ratio</i>) Bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	34
C. Densitas (Kepadatan) Bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	36
D. Analisis faktor trend pada Bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	39
VI. PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Jumlah Populasi Bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	32
2.	Nisbah Kelamin di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	34
3.	Jenis-jenis Tumbuhan pakan Bekantan di kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Aktivitas bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) Jantan dewasa memakan dedaunan muda kariwaya/beringin.....	8
2.	Peta konservasi Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	21
3.	Tahapan Sebelum dilakukan Penelitian di lapangan	24
4.	Proses pengamatan bekantan pada saat berada di dalam Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	27
5.	Dinamika <i>sex ratio</i> dan Struktur umur bekantan selama 5 tahun dari 2020-2024 di Cagar Alam Gunung Kentawan...	39
6.	Perkembangan Trend populasi Bekantan dari tahun 2020-2024 di kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Rekapulasi hasil pengulangan populasi bekantan ke 1 & 2..	58
2.	Rekapulasi hasil pengulangan populasi bekantan ke 3 & 4..	59
3.	Rekapulasi hasil pengulangan populasi bekantan ke 5 & 6..	60
4.	Rekapulasi hasil pengulangan populasi bekantan ke 7.....	61
5.	Peta Lokasi Titik Pengamatan dan jalur Pengamatan Bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	62
6.	Dokumentasi alat dan bahan yang digunakan pada saat penelitian.....	63
7.	Dokumentasi Kegiatan di lapangan.....	64
8.	Dokumentasi Keadaan Lokasi di kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	65
9.	Dokumentasi penemuan Bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	67
10.	Dokumentasi hasil penghitungan Peneuman Bekantan ke <i>Tallysheet</i>	69
11.	Tumbuhan atau Pohon Pakan bekantan di Kawasan Cagar Alam Gunung Kentawan.....	71
12.	Lutung / Hirangan Pesaing Pakan Bekantan dan Pengganggu tempat tidur pohon tidur bekantan.....	73